



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang akan memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang didukung dengan penjabaran mengenai lingkungan ekonomi dan industri dari objek yang diteliti, fenomena-fenomena dan *research gap* yang mendasari penelitian ini. Setelah menjelaskan mengenai latar belakang masalah, bab ini juga mengidentifikasi masalah yang ada. Masalah yang ada tersebut kemudian dipersempit sesuai kriteria untuk menjadi ruang lingkup masalah yang dibahas.

Selain membahas mengenai masalah yang melatar belakangi dalam penelitian ini, pada bab ini penulis juga membahas mengenai batasan penelitian. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, penulis memiliki beberapa kriteria terkait aspek, objek, dan waktu penelitian agar penelitian lebih terarah. Setelah menetapkan batasan penelitian, penulis membahas mengenai inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Pada bab ini, juga menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, kita berada di era Revolusi Industri 4.0, di mana perkembangan teknologi di zaman ini tidak pernah berhenti untuk terus memunculkan teknologi-teknologi baru yang membantu segala aktivitas manusia. Hampir semua aktivitas manusia telah terdigitalisasi dan di era ini kemudahan penyebaran informasi sangat mudah. Tidak terkecuali di dunia bisnis, khususnya bagi perusahaan *go public* yang diwajibkan untuk memberikan informasi terkait kinerja perusahaan melalui laporan tahunan secara *digital* melalui Bursa Efek Indonesia atau website perusahaan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Bab III Pasal 7 ayat 1 mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Sedangkan menurut Peraturan Otoritas



Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Bab II Pasal 4 mewajibkan penyampaian laporan keuangan tahunan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ini juga sangat berguna bagi pihak luar khususnya investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Semakin berkembangnya dunia bisnis, maka semakin banyak perusahaan yang ada saat ini sehingga membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan yang ketat antar perusahaan ini menjadi salah satu alasan mengapa manajemen perusahaan berusaha untuk menampilkan nilai terbaik dari perusahaannya (Farizki et al., 2021). Berdirinya suatu perusahaan tidak terlepas dari tujuan perusahaan. Terdapat dua macam tujuan perusahaan yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Prasetya dan Musdholifah, 2020). Tujuan jangka pendek suatu perusahaan ialah guna memperoleh laba. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan ialah guna memakmurkan para pemegang saham dengan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi perhatian bagi banyak pihak, terutama di dunia bisnis. Nilai perusahaan merupakan aspek penting untuk menggambarkan keberhasilan pemilik dan pemegang saham perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi pandangan investor terhadap suatu perusahaan, karena nilai perusahaan memberikan gambaran tentang bagaimana keadaan perusahaan yang sebenarnya (Dwiastuti dan Dillak, 2019). Nilai perusahaan dapat tercermin dalam nilai pasar dari suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan tidak hanya mencerminkan nilai intrinsiknya saat ini, tetapi juga menggambarkan prospek dan ekspektasi mengenai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya di masa depan. Baik atau buruknya nilai perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modal di suatu perusahaan atau menarik investasi dari perusahaan (Farizki et al., 2021). Meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat sebagai suatu pencapaian perusahaan karena perusahaan dapat

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan kemakmuran bagi para investor sehingga investor ini tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan yang kerap menarik minat investor untuk berinvestasi adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia membuat perusahaan industri makanan dan minuman memiliki potensi untuk terus mengalami pertumbuhan. Industri makanan dan minuman tetap memberikan kontribusi di tengah Pandemi Covid-19 selama beberapa tahun terakhir dalam menunjang kinerja industri non-migas. Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik di Tahun 2021, industri makanan dan minuman telah memberikan lebih dari sepertiga atau 38,05% dari Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan non-migas. Dari sisi investasi, berdasarkan data realisasi investasi kumulatif yang di laporkan Badan Koordinasi Penanaman Modal sepanjang Tahun 2021, sektor industri makanan dan minuman memiliki realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp26,52 triliun dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar USD2,34 miliar. Hal tersebut menurun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu peringkat investasi Tahun 2020, di mana mencatatkan realisasi investasi kumulatif PMDN sebesar Rp27,87 triliun. Berbeda dengan PMDN, realisasi investasi kumulatif PMA Tahun 2021 meningkat jika dibandingkan dengan periode Tahun 2020 yang mencatatkan realisasi investasi kumulatif PMA sebesar USD1,59 miliar. Meskipun memiliki kontribusi besar dalam nilai PDB di industri non migas, dari sisi investasi perusahaan industri makanan dan minuman masih belum bisa mempertahankan atau meningkatkan penanaman modal dalam negeri secara konsisten untuk tumbuh dari tahun ke tahun selanjutnya.

Setiap perusahaan mengharapkan dan mengusahakan peningkatan nilai perusahaan, sehingga kinerja perusahaan dapat dinilai baik oleh para pemegang saham. Namun, pada kenyataannya tidak semua perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik IBIKKG (Sistru) Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Institur Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempertahankan nilai perusahaan. Banyak perusahaan yang hanya fokus pada kinerja jangka pendeknya dalam memperoleh laba atau keuntungan, tetapi tidak berfokus pada tujuan jangka panjangnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan rasio diantaranya yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Prive Book Value* (PBV), dan Tobin's Q (Dwiastuti dan Dillak, 2019). Pengukuran rasio menggunakan Tobin's Q memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan rasio pengukuran lainnya, di mana rasio ini tidak hanya mengukur nilai perusahaan di pasar melalui harga dan jumlah saham yang beredar, namun juga mengukur aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki beberapa faktor yang dapat memengaruhinya, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada satu periode (Kasmir, 2019). Perusahaan dengan laba yang stabil dan tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi (Akbar dan Fahmi, 2020). Investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik dengan mampu menjalankan operasionalnya dengan baik sehingga keuntungan perusahaan dapat meningkat. Dalam penelitian Dwiastuti dan Dillak (2019), Prasetya dan Musdholifah (2020), dan Fadhilah et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Namun, penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Galingging et al. (2020) dan Farizki et al. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perusahaan.

Faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan ialah *leverage*. Menurut Kasmir (2019), *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya seandainya perusahaan tersebut di likuidasi. Selain menunjukkan seberapa jauh

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) diterbitkan dengan izin IBI IKKG. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



suatu perusahaan dibiayai oleh hutang, rasio ini juga membandingkan total hutang dengan keseluruhan aktiva perusahaan. Ketika aktiva perusahaan tinggi namun risiko *leverage* juga tinggi, dikhawatirkan aktiva tersebut didapat dari hutang yang dapat meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasinya dengan tepat. Namun, pada kenyataannya tidak selalu risiko *leverage* yang tinggi mengakibatkan penurunan nilai perusahaan, karena *leverage* yang tinggi memungkinkan laba yang akan diperoleh semakin besar. Menurut Nainggolan et al. (2017) serta Dewi dan Abundanti (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana naiknya *leverage* maka nilai perusahaan akan naik begitupun sebaliknya. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Prasetya dan Musdholifah (2020), Galingging et al. (2020), serta Safira dan Widajantie (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal lain yang menjadi pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas. Rasio likuiditas yang juga sering disebut sebagai rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2019). Perusahaan dengan likuiditas yang baik mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan tersebut mampu mengelola perusahaan. Likuiditas perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktivasinya (Sukarya dan Baskara, 2019). Likuiditas yang baik merupakan sinyal positif bagi para investor karena menandakan kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat (Farizki et al., 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mardevi et al. (2020) serta Sukarya dan Baskara (2019), likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap perusahaan, yang mengartikan semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan ataupun sebaliknya. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Akbar dan Fahmi (2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin IBIKKG. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena besarnya aktiva perusahaan dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang seharusnya dapat digunakan untuk mencari keuntungan dan hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian Galingging et al. (2020) serta Prasetya dan Muisdholifah (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan ialah kebijakan dividen suatu perusahaan. Investor berpandangan bahwa dividen merupakan keuntungan yang lebih pasti jika dibandingkan dengan *capital gain* yang memiliki risiko lebih tinggi (Apriliyanti et al., 2019). Tingkat dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membuat investor tertarik dengan perusahaan tersebut. Melalui penelitiannya, Ovami dan Nasution (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian tersebut berbeda dengan Akbar dan Fahmi (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, ukuran perusahaan juga dianggap sebagai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dinyatakan dalam berbagai proksi antara lain total asset, jumlah karyawan, total penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Besaran ukuran perusahaan dinilai memiliki kinerja perusahaan yang dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Fadhilah et al., 2021). Ukuran perusahaan yang besar juga dinilai mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Apriliyanti et al., 2019). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Abundanti (2019), yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Mardevi et al. (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Apabila informasi mengenai kinerja perusahaan dengan tingkat profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan menjadi salah satu sinyal bagi para investor dalam menilai prospek suatu perusahaan, maka peran auditor independen dalam menilai kewajaran suatu informasi dalam laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan pasar atas informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan (Hapsari, 2017). Pendapat auditor ini meningkatkan tingkat kepercayaan pemakai laporan keuangan yang bersangkutan terhadap laporan keuangan yang disajikan. Kualitas audit yang baik juga membantu auditor independen untuk menjaga kepercayaan publik terhadap keakuratan laporan keuangan auditan. Hal ini juga menjadi sinyal positif bagi investor bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih berkualitas, sehingga investor dapat menggunakan informasi yang disajikan pada laporan keuangan auditan dalam menganalisis prospek atau nilai suatu perusahaan.

Selain faktor mikro seperti profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan, terdapat juga faktor makro yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti adanya Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. World Health Organization (WHO) pun juga secara resmi sudah menetapkan Pandemi Covid-19 sejak 11 Maret 2020. Pandemi Covid-19 sendiri merupakan sebuah penyakit yang menyerang saluran pernapasan manusia di seluruh penjuru dunia. Adanya Pandemi Covid-19 ini membuat kondisi dunia berubah secara drastis. Pembatasan sosial berskala besar dan berbagai kebijakan pemerintah lainnya telah ditetapkan dalam mengatasi Pandemi Covid-19. Selain mengganggu kesehatan, Pandemi Covid-19 juga berdampak pada tatanan ekonomi dunia. Pada Tahun 2020 lalu dunia mengalami resesi akibat adanya pandemi Covid-19, aktivitas masyarakat terganggu sehingga roda ekonomi pun menjadi macet yang membuat banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Imbas dari terbatasnya aktivitas



operasional perusahaan, banyak perusahaan yang mengalami penurunan harga saham dan kinerja keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Revinka, 2021). Dilansir oleh investor.id, sepanjang tahun 2020 imbas dari Pandemi Covid-19, indeks harga saham gabungan (IHSG) mengalami perjalanan yang cukup sulit dengan menyentuh titik terendah hingga mencapai -4,9% ke level 3.989,52 pada 23 Maret 2020. Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang cukup besar terhadap investasi yang membuat investor akan berhati-hati dalam memilih investasi terlebih kinerja keuangan perusahaan yang kurang stabil saat Pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masih terdapat *research gap* dari hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Mengacu pada adanya inkonsisten dari hasil penelitian dari penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai mengenai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penulis juga melakukan variasi, dengan menggunakan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah terkait sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah pandemi Covid-19 memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan bila dimoderasi oleh kualitas audit?



8. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan bila dimoderasi oleh kualitas audit?

audit?

9. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan bila dimoderasi oleh kualitas audit?

audit?

10. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan bila dimoderasi oleh kualitas audit?

kualitas audit?

11. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan bila dimoderasi oleh kualitas audit?

Oleh kualitas audit?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, berdasarkan identifikasi masalah di atas,

penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan bila dimoderasi oleh kualitas audit?

kualitas audit?

5. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan bila dimoderasi oleh kualitas audit?

audit?

6. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan bila dimoderasi oleh kualitas audit?

audit?

D. Batasan Penelitian

Guna mempermudah dalam melaksanakan proses pengumpulan data dan analisis data,

penulis telah menetapkan batasan penelitiannya sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)



2. Periode penelitian adalah tahun 2018 – 2021.
3. Objek dari penelitian ini ialah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan per tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2018 – 2021.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kualitas audit.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kualitas audit pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2018 – 2021?”

F. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.



4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kualitas audit pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kualitas audit pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kualitas audit pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan serta ilmu khususnya mengenai faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang sebagai sumber informasi khususnya mengenai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam memberikan informasi bagi manajemen perusahaan terkait hal yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam memberikan informasi bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.